

**PENGARUH FAKTOR FINANSIAL TERHADAP PENGHINDARAN
PAJAK PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2020**

(Skripsi)

Oleh

NOVIA RIANI



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2022**

ABSTRAK

PENGARUH FAKTOR FINANSIAL TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2020

Oleh

NOVIA RIANI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan beban pajak tangguhan terhadap perhindaran pajak selama tahun 2018-2020. Jenis penelitian ini yaitu kuantitatif dengan pengambilan data sekunder dari laporan keuangan pada tahun 2018-2020. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dan sampel dalam penelitian ini yang sesuai dengan kriteria yaitu sebanyak 30 perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* untuk mendapatkan hasil data berdistribusi normal atau tidak. Analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas dan beban pajak tangguhan berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak, ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak, dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Kata Kunci : Penghindaran Pajak, Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Beban Pajak Tangguhan.

ABSTRACT

THE EFFECT OF FINANCIAL FACTORS ON TAX AVOIDANCE IN MINING COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE 2018-2020

By

NOVIA RIANI

This study aims to determine the effect of profitability, leverage, company size, and deferred tax expense on tax avoidance during 2018-2020. This type of research is quantitative by taking secondary data from financial reports in 2018-2020. Sampling used a purposive sampling method and the samples in this study match the criteria, namely 30 mining sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2020. The normality test in this study uses the Kolmogorov-Smirnov test to get the results of data that are normally distributed or not. Data analysis using multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that profitability and deferred tax expense have a negative effect on tax avoidance, firm size has a positive effect on tax evasion, and leverage has no effect on tax avoidance.

Keywords: *Tax avoidance, profitability, leverage, company size and deferred tax expense.*

**PENGARUH FAKTOR FINANSIAL TERHADAP PENGHINDARAN
PAJAK PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2020**

Oleh

NOVIA RIANI

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
SARJANA AKUNTANSI**

Pada

**Jurusan Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2022**

Judul Skripsi

**: PENGARUH FAKTOR FINANSIAL TERHADAP
PENGHINDARAN PAJAK PADA PERUSAHAAN
PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2020**

Nama Mahasiswa

: Novia Riani

Nomor Pokok Mahasiswa

: 1811031084

Program Studi

: Akuntansi

Fakultas

: Ekonomi dan Bisnis



1. Komisi Pembimbing

Prof. Dr. Einde Evana, S.E., M.Si., CA., CPA.
NIP. 19560620 198603 1003

Neny Desriani, S.E., M.Sc., Ak.
NIP. 231704821209201

2. Ketua Jurusan Akuntansi

Dr. Reni Oktavia, S.E., M.Si.
NIP. 19751026 200212 2002

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : **Prof. Dr. Einde Evana, S.E.,M.Si.,CA.,CPA.**

Sekretaris : **Neny Desriani, S.E.,M.Sc.,Ak.**

Penguji : **Kiagus Andi, S.E., M.Si., Akt**

2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Dr. Nairobi, S.E., M.Si.
NIP. 19660621 199003 1003



Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 23 November 2022

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Novia Riani

NPM : 1811031084

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Faktor Finansial Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020” adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya, selain itu atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan saya ini tidak benar, maka saya siap menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Bandar Lampung, 23 November 2022



Novia Riani

RIWAYAT HIDUP

Penulis yang bernama Novia Riani, dilahirkan di Bandar Lampung pada tanggal 27 November 1998. Penulis merupakan anak kedua dari pasangan Bapak Dasar Subagyo dan Ibu Jumiati.

Penulis mengawali pendidikan di Taman Kanak-Kanak Kusuma Alam diselesaikan pada tahun 2005, SDN 1 Sukarame yang selesai pada Tahun 2011. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SMPN 5 Bandar Lampung yang selesai pada Tahun 2014, Kemudian SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung yang lulus pada Tahun 2017, dan Diploma III Perpajakan Universitas Lampung yang lulus pada tahun 2020. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung melalui jalur Alih Program D3 ke S1 pada tahun 2020. Selama menjadi mahasiswa, penulis ikut dan aktif dalam organisasi. Penulis bergabung menjadi bagian dari UKM F-FEB UNILA yaitu EBEC (*Economic and Business Entrepreneur Club*) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Pada tahun 2020 penulis juga pernah melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Badan Pendapatan Daerah Provinsi Lampung.

Waktu itu bagaikan pedang, jika kau tidak memanfaatkannya dengan baik, maka ia akan memanfaatkanmu.

(HR. Muslim)

Kesempatan bukanlah hal yang kebetulan. Kamu harus menciptakannya

(Chris Grosser)

Jadilah seperti pohon yang tumbuh dan berbuah lebat. Dilempar dengan batu tetapi membalasnya dengan buah.

(Abu Bakar As Shiddiq)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbilalamin

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat terselesaikannya penulisan skripsi ini. Shalawat teriring salam selalu disanjungagungkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Kupersembahkan skripsi ini sebagai tanda cinta dan kasih yang tulus kepada:

Diriku sendiri.

Aku yang sudah berjuang selama hampir setahun lamanya menyelesaikan skripsi ini dengan berbagai usaha yang dilakukan. Terima kasih sudah selalu berusaha sekuat tenaga dalam segala kondisi dan situasi.

Kedua orang tuaku tercinta, Ayahanda Dasar Subagyo dan Ibunda Jumiaty

Terimakasih atas segala cinta dan kasih sayang yang tiada tara, yang selalu memberikan doa tiada henti, nasihat yang bermanfaat, kekuatan dalam segala kondisi, dan selalu memberikan dukungan untuk menggapai cita-citaku. Semoga Allah senantiasa memberikan perlindungan di dunia dan akhirat, Amin.

Seluruh Dosen dan Staff FEB Unila.

Terima kasih atas bimbingan dan pembelajaran selama ini yang telah diberikan. Semoga selalu diberikan kebahagiaan dan kesehatan oleh Allah SWT. Amin.

Almamaterku. Universitas Lampung

SANWACANA

Bismillahirrohmaanirrohim,

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan berkat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Faktor Finansial Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020”. Penyusunan skripsi guna melengkapi dan memenuhi sebagian persyaratan untuk meraih gelar Sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.

Penulisan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya dukungan berupa pengarahan, bimbingan dan kerja sama semua pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini. Untuk itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Nairobi, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
2. Ibu Dr. Reni Oktavia, S.E., M.Si., Akt. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
3. Bapak Prof. Dr. Einde Evana, S.E.,M.Si.,CA.,CPA. selaku Pembimbing Utama yang telah memberikan waktu, bimbingan, nasihat, saran, pengarahan, dukungan, dan motivasi yang sangat berharga dalam proses penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Neny Desriani, S.E., M.Sc. Ak. selaku Pembimbing Pendamping yang telah memberikan waktu, bimbingan, nasihat, saran, pengarahan, dukungan, dan motivasi yang sangat berharga dalam proses penyelesaian skripsi ini .

5. Bapak Kiagus Andi, S.E., M.Si., Akt. selaku Penguji Utama yang telah memberikan saran-saran yang membangun terhadap skripsi ini, serta untuk segala bantuan dan kemudahan yang telah Bapak berikan.
6. Ibu Dr. Liza Alvia, S.E., M.Si., Akt. selaku Dosen Pembimbing Akademik.
7. Seluruh Bapak/Ibu Dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung yang telah memberikan ilmu dan pengetahuannya, serta pembelajaran selama proses perkuliahan berlangsung.
8. Seluruh karyawan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung atas bantuan dan pelayanan yang baik selama penulis menempuh pendidikan di Universitas Lampung.
9. Ayahku tercinta Dasar Subagyo, Umiku tercinta Jumiati yang selalu memberikan semangat, cinta, kasih sayang, serta ikhlas dalam mendukung dan berdo'a untuk setiap langkahku menuju kesuksesan dunia dan akhirat. Semoga kelak penulis dapat membahagiakan serta membalas kebaikan kalian.
10. Untuk Kakaku Yulian Elvia Hermy, S.E. , Kakak Iparku Andriyanto dan Keponakanku tercinta Arkana Khalif Ramadhan serta saudara-saudaraku dan sepupu-sepupuku yang telah memberikan semangat, dukungan, bantuan, do'a serta menjadi pemacu semangatku.
11. Untuk Tufahati Ainia Mandavani dan Wahyu Hidayat yang senantiasa memberikan semangat, dukungan, dan bantuan kepada penulis selama mengerjakan skripsi ini. Terimakasih telah membantuku untuk menyelesaikan skripsi ini dan memberikan masukan serta mengarahkanku agar selalu fokus menyelesaikan skripsi ini Semoga kalian dipermudah segala urusannya dan semoga pertemanan kita menjadi jembatan agar bersilahturahmi tetap terjalin.
12. Untuk Firas Izaz Islam, terima kasih sudah senantiasa menemani penulis dan selalu mendukung penulis serta menjadi *support system* terbaik penulis dalam mengerjakan dan menyelesaikan skripsi ini.
13. Untuk Sahabatku (Nurlailatun Hikmah, Arini, Afifa, Livia, Feby) terimakasih sudah menemani dan selalu memberi semangat, serta do'a.

Terimakasih karena telah memberikan nasehat-nasehat sederhana semoga semua harapan yang kita impikan tercapai.

14. Untuk teman-teman konversi angkatan 2020 (Fitri, Zsa-Zsa, Sijo, Arvira, Tasya, Devi, Valen, Haikal, Ucok, dan Tisa) terimakasih sudah menemani dan membuat masa perkuliahanku penuh warna, selalu ada dalam suka dan duka, selalu memberi semangat, serta do'a. Semoga kalian dipermudah segala urusannya dan semoga pertemanan kita menjadi jembatan agar bersilahturahmi tetap terjalin.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam proses penulisan skripsi ini, maka penulis mengharapkan adanya kritik yang dapat membantu penulis dalam menyempurnakan skripsi ini. Penulis juga berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua yang membacanya dan penulis juga berharap semoga Allah SWT membalas kebaikan orang-orang yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini

Bandar Lampung, 23 November 2022

Novia Riani

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|----------------|
| DAFTAR ISI | i |
| DAFTAR TABEL | iii |
| DAFTAR GAMBAR | iv |
| DAFTAR LAMPIRAN | v |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah..... | 8 |
| 1.3 Tujuan Penelitian..... | 8 |
| 1.4 Manfaat Penelitian..... | 9 |
| | |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 10 |
| 2.1 Landasan Teori | 10 |
| 2.1.1 Teori Keagenan..... | 10 |
| 2.2 Penghindaran Pajak | 11 |
| 2.3 Profitabilitas..... | 12 |
| 2.4 <i>Leverage</i> | 12 |
| 2.5 Ukuran Perusahaan | 13 |
| 2.6 Beban Pajak Tangguhan | 13 |
| 2.7 Penelitian Terdahulu..... | 14 |
| 2.8 Hipotesis Penelitian | 18 |
| 2.8.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak..... | 18 |
| 2.8.2 Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Penghindaran Pajak | 18 |
| 2.8.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak | 19 |
| 2.8.4 Pengaruh Beban Pajak Tangguhan Terhadap Penghindaran Pajak..... | 20 |
| 2.9 Kerangka Konseptual..... | 21 |
| | |
| BAB III METODE PENELITIAN | 23 |
| 3.1 Jenis Penelitian | 23 |
| 3.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel | 23 |
| 3.2.1 Variabel Terikat (Y)..... | 23 |

| | | |
|---------------|---|-----------|
| 3.2.2 | Variabel Bebas (X) | 24 |
| 3.3 | Populasi dan Penentuan Sampel | 26 |
| 3.4 | Metode Analisis Data | 27 |
| 3.4.1 | Analisis Statistik Deskriptif | 27 |
| 3.4.2 | Uji Asumsi Klasik..... | 27 |
| 3.4.2.1 | Uji Normalitas Data..... | 27 |
| 3.4.2.2 | Uji Multikolinearitas..... | 28 |
| 3.4.2.3 | Uji Heterokedastisitas..... | 28 |
| 3.4.2.4 | Uji Autokorelasi..... | 29 |
| 3.4.3 | Pengujian Hipotesis | 29 |
| 3.4.3.1 | Analisis Regresi Berganda..... | 29 |
| 3.4.3.2 | Uji Koefisien Determinasi | 30 |
| 3.4.3.3 | Uji <i>Goodness Of Fit</i> (Uji F)..... | 31 |
| 3.4.3.4 | Uji Hipotesis (Uji T)..... | 31 |
| BAB IV | HASIL DAN PEMBAHASAN | 33 |
| 4.1 | Deskripsi Objek Penelitian | 33 |
| 4.2 | Analisis Data | 34 |
| 4.2.1 | Analisis Statistik Deskriptif | 34 |
| 4.2.2 | Uji Asumsi Klasik..... | 40 |
| 4.2.2.1 | Uji Normalitas Data..... | 40 |
| 4.2.2.2 | Uji Multikolinearitas..... | 41 |
| 4.2.2.3 | Uji Heterokedastisitas..... | 42 |
| 4.2.2.4 | Uji Autokorelasi..... | 43 |
| 4.2.3 | Pengujian Hipotesis | 45 |
| 4.2.3.1 | Analisis Regresi Berganda..... | 45 |
| 4.2.3.2 | Uji Koefisien Determinasi | 46 |
| 4.2.3.3 | Uji <i>Goodness Of Fit</i> (Uji F)..... | 47 |
| 4.2.3.4 | Uji Hipotesis (Uji T)..... | 48 |
| 4.3 | Pembahasan | 50 |
| 4.3.1 | Pengaruh Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak..... | 50 |
| 4.3.2 | Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Penghindaran Pajak | 51 |
| 4.3.3 | Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak | 52 |
| 4.3.4 | Pengaruh Beban Pajak Tangguhan Terhadap Penghindaran Pajak..... | 53 |
| BAB V | KESIMPULAN DAN SARAN | 55 |
| 5.1 | Kesimpulan | 55 |
| 5.2 | Keterbatasan Penelitian | 56 |
| 5.3 | Saran .. | 57 |
| | DAFTAR PUSTAKA | 58 |
| | LAMPIRAN | 62 |

DAFTAR TABEL**Halaman**

| | |
|--|----|
| Tabel 1.1 Target dan Realisasi Penerimaan Pajak di Indonesia Tahun 2018-2020 | 5 |
| Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu | 14 |
| Tabel 3.1 Kriteria Pemilihan Sampel | 26 |
| Tabel 4.1 Kriteria Pemilihan Sampel | 33 |
| Tabel 4.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif | 35 |
| Tabel 4.3 Hasil <i>Kolmogrov-Smirnov Test</i> | 41 |
| Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas | 42 |
| Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi | 44 |
| Tabel 4.6 <i>Durbin-Watson Test Bound</i> | 44 |
| Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Berganda | 45 |
| Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi | 47 |
| Tabel 4.9 Hasil Uji <i>Goodness Of Fit</i> (Uji F) | 48 |
| Tabel 4.10 Hasil Uji Hipotesis (Uji T) | 49 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|--|----------------|
| Gambar 1.1 Pendapatan Negara Indonesia Tahun 2018-2020..... | 1 |
| Gambar 1.2 <i>Effective Tax Rate</i> Perusahaan Pertambangan Tahun 2018-2020..... | 3 |
| Gambar 2.1 Kerangka Konseptual | 22 |
| Gambar 4.1 Rata-Rata Profitabilitas Perusahaan Pertambangan Tahun | |
| 2018-2020..... | 36 |
| Gambar 4.2 Rata-Rata <i>Leverage</i> Perusahaan Pertambangan Tahun | |
| 2018-2020..... | 37 |
| Gambar 4.3 Rata-Rata Ukuran Perusahaan Perusahaan Pertambangan Tahun | |
| 2018-2020..... | 38 |
| Gambar 4.4 Rata-Rata Beban Pajak Tangguhan Perusahaan Pertambangan | |
| Tahun 2018-2020..... | 39 |
| Gambar 4.5 Rata-Rata <i>Effective Tax Rate</i> Perusahaan Pertambangan Tahun | |
| 2018-2020..... | 40 |
| Gambar 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas | 43 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|--|----------------|
| Lampiran 1 Daftar Sampel Penelitian | L-1 |
| Lampiran 2 Perhitungan <i>Effective Tax Rate</i> Perusahaan Pertambangan Tahun 2018 | L-2 |
| Lampiran 3 Perhitungan <i>Effective Tax Rate</i> Perusahaan Pertambangan Tahun 2019 | L-3 |
| Lampiran 4 Perhitungan <i>Effective Tax Rate</i> Perusahaan Pertambangan Tahun 2020 | L-4 |
| Lampiran 5 Perhitungan <i>Return On Assets</i> Perusahaan Pertambangan Tahun 2018 | L-5 |
| Lampiran 6 Perhitungan <i>Return On Assets</i> Perusahaan Pertambangan Tahun 2019 | L-6 |
| Lampiran 7 Perhitungan <i>Return On Assets</i> Perusahaan Pertambangan Tahun 2020 | L-7 |
| Lampiran 8 Perhitungan <i>Debt To Equity Ratio</i> Perusahaan Pertambangan Tahun 2018 | L-8 |
| Lampiran 9 Perhitungan <i>Debt To Equity Ratio</i> Perusahaan Pertambangan Tahun 2019 | L-9 |
| Lampiran 10 Perhitungan <i>Debt To Equity Ratio</i> Perusahaan Pertambangan Tahun 2020 | L-10 |
| Lampiran 11 Perhitungan SIZE Perusahaan Pertambangan Tahun 2018 | L-11 |
| Lampiran 12 Perhitungan SIZE Perusahaan Pertambangan Tahun 2019 | L-12 |
| Lampiran 13 Perhitungan SIZE Perusahaan Pertambangan Tahun 2020 | L-13 |
| Lampiran 14 Perhitungan Beban Pajak Tangguhan Perusahaan Pertambangan Tahun 2018 | L-14 |
| Lampiran 15 Perhitungan Beban Pajak Tangguhan Perusahaan Pertambangan Tahun 2019 | L-15 |
| Lampiran 16 Perhitungan Beban Pajak Tangguhan Perusahaan Pertambangan Tahun 2020 | L-16 |
| Lampiran 17 Hasil Analisis Statistik Deskriptif | L-17 |
| Lampiran 18 Hasil <i>Kolmogrov-Smirnov Test</i> | L-18 |
| Lampiran 19 Hasil Uji Multikolinearitas | L-19 |
| Lampiran 20 Hasil Uji Heteroskedastisitas | L-20 |
| Lampiran 21 Hasil Uji Autokorelasi | L-21 |
| Lampiran 22 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda | L-22 |
| Lampiran 23 Hasil Uji Koefisien Determinasi | L-23 |
| Lampiran 24 Hasil Uji <i>Goodness of Fit</i> (Uji F) | L-24 |
| Lampiran 25 Hasil Uji Hipotesis (Uji T) | L-25 |

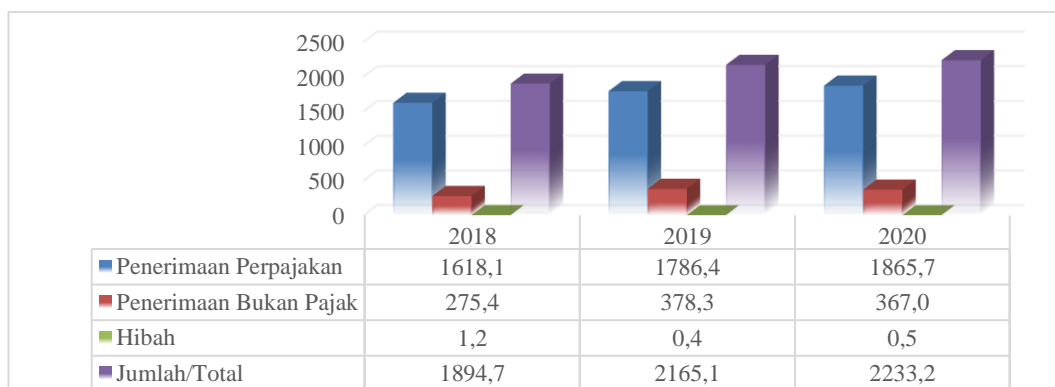
BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang mana sumber pendanaannya berasal dari pajak dan non-pajak. Pajak memiliki peran yang sangat penting dalam pembangunan dan mendukung jalannya pemerintahan suatu negara, karena pajak merupakan sumber penerimaan terbesar dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Pemungutan pajak digunakan untuk membiayai semua pengeluaran yang dikeluarkan negara guna mewujudkan pembangunan nasional. Pembayaran pajak juga merupakan perwujudan dari kewajiban negara dan peran serta masyarakat mengumpulkan dana untuk membiayai negara dalam pembangunan nasional.

Berikut pendapatan negara Indonesia pada tahun 2018-2020 yang berasal dari sumber penerimaan perpajakan maupun sumber penerimaan bukan pajak, sebagai berikut:



**Gambar 1.1. Pendapatan Negara Indonesia Tahun 2018-2020
(Dalam Triliun Rupiah)**

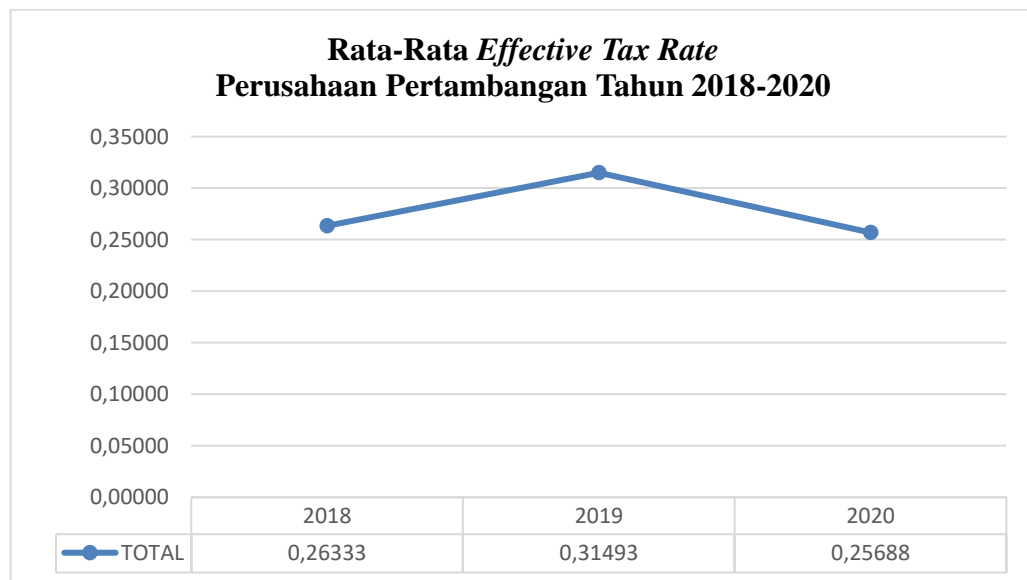
Sumber: www.kemenkeu.go.id (Data diolah)

Berdasarkan gambar tersebut yaitu pendapatan negara Indonesia tahun 2018-2019 yang mana penerimaan yang berasal dari pajak lebih tinggi dibandingkan penerimaan yang bukan dari pajak dan setiap tahunnya penerimaan yang berasal dari pajak selalu meningkat dari tahun 2018-2020 meskipun sejak akhir 2019 Indonesia dilanda pandemi *covid-19*. Namun banyak sektor yang terkena dampak dari *kasus covid-19* ini, salah satunya adalah sektor pertambangan juga terkena dampak dari adanya *covid-19*. Pada saat pandemi *covid-19* sektor pertambangan mengalami penurunan laba dikarenakan adanya pandemi sehingga laba yang dihasilkan perusahaan menurun salah satunya yaitu pada subsektor batubara dikarenakan masih rendahnya realisasi ekspor, permintaan domestik dan turunnya harga batu bara. Selain itu juga pada subsektor minyak dan gas bumi juga dibatasi dikarenakan berkurangnya mobilitas masyarakat sehingga mengakibatkan penurunan permintaan terhadap harga Bahan Bakar Minyak (BBM).

Meskipun demikian pemerintah tetap mengharapkan adanya kontribusi yang besar dari wajib pajak dalam pembayaran pajak. Adanya perbedaan kepentingan antara pemerintah dan perusahaan (wajib pajak) yang dimana bagi pemerintah pajak merupakan suatu kewajiban yang harus dibayarkan, dan penerimaan pajak yang tinggi akan berguna untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah, sedangkan bagi perusahaan pajak merupakan beban yang akan mengurangi laba dari perusahaan itu sendiri, karena perbedaan inilah perusahaan berusaha meminimalkan pembayaran pajaknya dengan cara yang legal yaitu dengan melakukan penghindaran pajak (*tax avoidance*).

(*Tax Avoidance*) adalah kegiatan untuk melakukan penghindaran pajak yang diperbolehkan di mata hukum atau bisa disebut legal. *Tax avoidance* merupakan suatu strategi pajak yang dilakukan oleh perusahaan dalam meminimalkan beban pajak, sehingga kegiatan ini dapat memunculkan resiko bagi perusahaan antara lain denda dan buruknya reputasi perusahaan dimata publik. Penghindaran pajak yang dilakukan oleh wajib pajak baik badan maupun pribadi, dengan cara memanfaatkan celah dari peraturan perpajakan yang ada. Karena ketidakjelasan peraturan perpajakan yang ada sehingga dapat dimanfaatkan oleh wajib pajak dalam upaya mengurangi beban pajak yang harus dibayarkan (Rizki & Fuadi, 2019)

Kasus penghindaran pajak banyak ditemukan diberbagai sektor usaha dan ekonomi. Salah satu sektor yang sangat berpotensi dan kerap melakukan tindakan penghindaran pajak adalah sektor pertambangan. Sektor pertambangan di Indonesia merupakan salah satu sektor strategis yang menjadi andalan Indonesia. Sayangnya, pengelolaan sektor ini belum cukup transparan sehingga potensi penerimaan bagi negara belum cukup optimal. (Ganiswari, 2019). Sumbangan pajak dari industri pertambangan masih tergolong sangat rendah dan tidak sebanding dengan kemampuan industri pertambangan dalam menciptakan nilai ekonomi yang tinggi. Adanya hal tersebut tidak bisa dilepaskan oleh pelaku industri pertambangan yang memiliki keterkaitan dengan masalah *tax avoidance* (Maftuchan, 2019).



Gambar 1.2. Rata-rata *Effective Tax Rate* Perusahaan Pertambangan Tahun 2018-2020

Sumber: www.idx.co.id (Data diolah)

Berdasarkan gambar diatas, *tax avoidance* diukur dengan menggunakan ETR (*Effective Tax Rate*). Dari data diatas dapat dilihat bahwa rata-rata *Effective Tax Rate* untuk tahun 2018-2020 pada perusahaan pertambangan menunjukkan nilai <1. Untuk tahun 2018 sebesar 0,26333, pada tahun 2019 sebesar 0,31493, dan pada tahun 2020 sebesar 0,25688.

Apabila ETR < 1 maka dapat dikatakan bahwa perusahaan melakukan praktik penghindaran pajak. Rata-rata perusahaan setiap tahunnya melakukan penghindaran pajak dikarenakan kecilnya pajak perusahaan yang dibayarkan dibandingkan dengan laba sebelum pajak. Dengan kata lain, semakin kecil nilai ETR maka semakin besar penghindaran pajak yang dilakukan, begitu juga dengan sebaliknya.

Pada tahun 2019 Direktorat Jendral Pajak (DJP) mendalami dugaan penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan batu bara PT Adaro Energy Tbk dengan skema *transfer pricing* melalui anak perusahaan yang berada di Singapura. *Transfer pricing* itu sendiri dapat dikategorikan sebagai tindakan penghindaran pajak namun tindakan yang legal. Dalam laporan itu, Adaro diindikasikan mengurangi jumlah pajak yang seharusnya dibayarkan kepada pemerintah Indonesia. Melalui perusahaan itu, Global Witness menemukan potensi pembayaran pajak yang lebih rendah dari seharusnya dengan nilai US\$ 125.000.000 kepada pemerintah Indonesia. Polanya melalui anak perusahaan Adaro yang ada di Singapura yaitu Coaltrade Service International, Adaro memindahkan sejumlah uangnya melalui negara suaka pajak (tirto.id). Perusahaan-perusahaan multinasional tersebut menggunakan praktik *transfer pricing* untuk meminimalkan pembayaran pajak mereka.

Transfer pricing dikategorikan kegiatan yang legal. Dalam Undang-Undang Ketentuan Umum Perpajakan menegaskan bahwa praktek *transfer pricing* merupakan bentuk perencanaan pajak yang tidak melanggar ketentuan perpajakan, apabila hal tersebut dilakukan dalam rangka perencanaan pajak yang baik.

Tindakan penghindaran pajak oleh perusahaan di Indonesia akan berdampak pada penurunan presentase pencapaian penerimaan pajak. Hal ini dapat dilihat dari tabel dan juga gambar dibawah tentang target dan realisasi penerimaan pajak tiga tahun yaitu tahun 2018-2020.

Berikut ini data yang di peroleh mengenai efektifitas pemungutan pajak periode 2018-2020, yaitu:

Tabel 1.1.Target dan Realisasi Penerimaan Pajak di Indonesia Tahun 2018-2020 (Dalam Triliun Rupiah)

| Tahun | Target | Realisasi | Efektifitas Pemungutan Pajak |
|--------------|---------------|------------------|-------------------------------------|
| 2018 | Rp. 1.424 | Rp. 1.315,9 | 92,4 % |
| 2019 | Rp. 1.577,6 | Rp. 1.332,1 | 84,4 % |
| 2020 | Rp. 1.198,82 | Rp. 1.069,98 | 89,2 % |

Sumber: www.kemenkeu.go.id

Berdasarkan tabel diatas, adanya penurunan presentase pencapaian penerimaan pajak dan tidak mencapai target yang diharapkan. Karena adanya *tax avoidance* menyebabkan rendahnya penerimaan pajak yang tidak sesuai dengan realisasi anggaran pendapatan negara. Dalam laporan *Tax Justice Network* menyebutkan bahwa adanya praktik penghindaran pajak yang mengakibatkan Indonesia mengalami kerugian sebesar Rp 68,7 triliun. Dari kerugian tersebut sebanyak Rp 67,6 triliun merupakan hasil dari penghindaran pajak perusahaan di Indonesia (Cobham et al., 2020). Laporan itu menyebutkan, dalam praktiknya perusahaan multinasional mengalihkan labanya ke negara yang dianggap sebagai surga pajak. Tujuannya untuk tidak melaporkan berapa banyak keuntungan yang sebenarnya dihasilkan di negara tempat berbisnis. Korporasi akhirnya membayar pajak lebih sedikit dari yang seharusnya.

Tindakan penghindaran pajak dipengaruhi oleh beberapa faktor, faktor tersebut telah dibuktikan oleh penelitian Stawati (2020) yaitu profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan. Pengaruh yang pertama yaitu profitabilitas. Profitabilitas bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba. Apabila perusahaan mendapatkan tingkat laba yang lebih tinggi maka beban pajak akan semakin besar. Beban pajak yang semakin besar akan berdampak pada penurunan laba bersih pada perusahaan. Maka dari itu, perusahaan berusaha untuk

meminimalkan beban pajak agar laba bersih pada perusahaannya tidak berkurang. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada tingkat keuntungan yang tinggi mendorong manajemen untuk melakukan praktik penghindaran pajak. Penelitian yang dilakukan oleh Sulaeman (2021), menyatakan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap tindakan penghindaran pajak. Sedangkan menurut (Ariska et al., 2020), menyatakan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak

Pengaruh untuk perusahaan melakukan praktik penghindaran pajak yang kedua adalah *leverage*. *Leverage* bertujuan untuk menunjukkan seberapa besar utang yang dimiliki oleh perusahaan untuk membiayai aktivitas operasinya. perusahaan yang memiliki tingkat utang yang tinggi akan membahayakan perusahaannya karena dengan perusahaan memiliki beban yang sangat tinggi dan sulit keluar dari beban utang tersebut dapat dikategorikan *extreme leverage* (Fahmi, 2017). Penelitian yang dilakukan oleh (Stawati, 2020), menyatakan hasil bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Sedangkan menurut (Sulaeman, 2021), menyatakan hasil bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap tindakan penghindaran pajak.

Pengaruh yang ketiga yaitu ukuran perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan semakin besar kecenderungan untuk menerapkan dengan kepatuhan atau menghindari pajak (*tax avoidance*). Penelitian Astri & Suardana (2016) menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Sementara dalam penelitian lain menemukan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak (Hidayah et al., 2020). Penelitian yang dilakukan oleh (Wastam, 2018), menyatakan hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap tindakan penghindaran pajak. Sedangkan menurut (Susanti, 2018), menyatakan hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak.

Penelitian ini mengembangkan penelitian yang dilakukan oleh (Sulaeman, 2021), dengan menggunakan variabel profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sulaeman, 2021) yaitu pertama penambahan variabel beban pajak tangguhan. Penghindaran pajak dapat dipengaruhi oleh beban pajak tangguhan. Beban pajak tangguhan ialah jumlah biaya atau penghasilan yang timbul dari pengakuan aset atau liabilitas pajak tangguhan. Beban pajak tangguhan mampu mengetahui penghindaran pajak apabila besarnya diskresi manajemen perusahaan. Dimana apabila diantara laba perusahaan semakin besar perbedaan dengan laba fiskal maka dapat membuktikan diskresi manajemen tersebut semakin besar. Ditemukan dari penelitian Anggraini et al.,(2019) menyatakan bahwa beban pajak tangguhan berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Pernyataan tersebut juga didukung oleh penelitian Kalbuana et al., (2020), akan tetapi pada penelitian yang dilakukan oleh Veronica & Kurnia, (2021) menemukan bahwa beban pajak tangguhan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Kedua terletak pada objek penelitian yaitu pada penelitian ini adalah perusahaan pertambangan. Ketiga terletak pada data pengamatan yaitu laporan keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya menunjukkan hasil yang berbeda dan tidak konsisten oleh karena itu, diperlukan penelitian lanjutan untuk mengetahui pengaruh factor finansial terhadap penghindaran pajak.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik memilih judul penelitian yaitu **“Pengaruh Faktor Finansial Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020”**.

1.2 Rumusan Masalah

Dari penjelasan latar belakang di atas, rumusan masalah penelitian ini yaitu:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020 ?
2. Apakah *leverage* berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020 ?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020 ?
4. Apakah beban pajak tangguhan berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah profitabilitas berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020
2. Untuk mengetahui apakah *leverage* berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020
3. Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020

4. Untuk mengetahui apakah beban pajak tangguhan berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman bagi pihak perusahaan tentang penghindaran pajak. Adanya praktik penghindaran pajak oleh perusahaan dapat mengakibatkan menurunnya penerimaan negara, sehingga perusahaan harus lebih bijak dalam mengambil keputusan untuk melakukan penghindaran pajak dan tetap dalam batas peraturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

2. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi evaluasi bagi pemerintah terkait praktik-praktik penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan sehingga kedepannya pemerintah diharapkan dapat menentukan kebijakan yang tepat dalam mengatasi praktik penghindaran pajak.

3. Bagi Akademisi dan Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur terkait masalah penghindaran pajak dan mendukung penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi penelitian yang akan dilakukan berikutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Keagenan

Teori keagenan menurut (Ramadona, 2016) adalah teori yang berhubungan dengan perjanjian antar anggota di perusahaan. Teori ini menerangkan tentang pemantauan bermacam-macam jenis biaya dan memaksakan hubungan antara kelompok tersebut. Manajemen akan berusaha memaksimalkan kesejahteraan untuk dirinya sendiri dengan cara meminimalkan berbagai biaya keagenan, hal tersebut merupakan salah satu hipotesis dalam teori agency. Oleh sebab itu, perusahaan diharapkan akan memilih prinsip akuntansi untuk memaksimalkan kepentingannya dengan cara memilih prinsip akuntansi yang sesuai (Harahap, 2011).

Berdasarkan teori keagenan, perbedaan kepentingan antara pihak pemungut pajak dan perusahaan menyebabkan ketidakpatuhan wajib pajak yaitu manajemen perusahaan sehingga akan melakukan upaya penghindaran pajak perusahaan. (Dewinta, I., & Setiawan, 2016). Perusahaan memanfaatkan celah tersebut karena memiliki informasi yang lebih banyak, namun tentunya tidak melanggar undang-undang perpajakan yang berlaku. Perusahaan ingin mengubah beban pajaknya sedemikian rupa sehingga beban pajak tersebut mengurangi laba perusahaan dan tidak mengurangi imbalan kinerja perusahaan.

2.2 Penghindaran Pajak

Penghindaran pajak menurut (Faizah, S. N., & Adhivinna, 2017) adalah upaya Wajib Pajak untuk mengurangi beban pajak yang harus ditanggungnya dengan memanfaatkan kelemahan peraturan perundang-undangan. Sedangkan menurut (Fadila, 2017) adalah cara untuk menghindari atau meminimalkan pajak yang tidak melebihi ruang lingkup undang-undang yang berlaku. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penghindaran pajak merupakan salah satu cara bagi manajer untuk mengurangi pajak perusahaan.

Penghindaran pajak (*tax avoidance*) adalah metode penghindaran pajak legal yang tidak melanggar peraturan perundang-undangan perpajakan. Berbeda dengan penghindaran pajak yang bersifat ilegal (*tax evasion*), penghindaran pajak jenis ini dianggap tidak melanggar undang-undang perpajakan, karena penghindaran pajak dilakukan dengan memanfaatkan celah dalam undang-undang perpajakan untuk menghindari pembayaran pajak. (Dewanti, I. G. A. D. C., & Sujana, 2019)

Tax Avoidance, atau lebih dikenal dengan penghindaran pajak, secara umum dimaksudkan sebagai prosedur penghindaran pajak untuk memanfaatkan celah dalam peraturan perpajakan suatu negara untuk mengurangi beban pajak. Secara konseptual, struktur penghindaran pajak benar-benar legal karena tidak melanggar peraturan perpajakan. Menurut James Kessler, penghindaran pajak adalah upaya wajib pajak untuk meminimalkan pajak dengan cara yang bertentangan dengan maksud dan tujuan pembuat undang-undang (the intention of parlemen).

Dalam menentukan penghindaran perpajakan, komite urusan fiskal OECD (*Organization for Economic Cooperation and Development*) menyebutkan ada tiga karakter *tax avoidance*, yaitu:

- 1) Ada faktor manusia yang di dalamnya terdapat berbagai pengaturan, tetapi tidak, hal ini disebabkan karena tidak adanya faktor pendukung.

- 2) Rencana-rencana ini sering memanfaatkan celah hukum untuk menerapkan ketentuan hukum untuk berbagai tujuan, meskipun sebenarnya bukan itu maksud pembuat undang-undang.
- 3) Kerahasiaan juga merupakan bentuk skema ini. Dalam keadaan normal, konsultan akan mendemonstrasikan alat atau metode untuk menghindari pajak dengan tetap menjaga kerahasiaan wajib pajak.

2.3 Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari laba atau keuntungan. Rasio ini juga dapat memberikan penjelasan ukuran tingkat efektifitas manajemen pada suatu perusahaan, (Kasmir, 2016). Rasio profitabilitas merupakan rasio yang mengukur atau menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan melalui berbagai aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan (Mahpudin, 2016). Rasio profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Rasio-rasio tersebut memudahkan para investor, kreditur, dan manajer dalam mengevaluasi seberapa banyak dana investasi yang dilakukan secara efisien. (Mowen et al., 2017).

2.4 Leverage

Menurut Sartono (2015), *leverage* menunjukkan besaran proporsi atas penggunaan utang dalam hal pembiayaan investasinya. Perusahaan yang tidak memiliki leverage berarti menggunakan modal sendiri. Dapat disimpulkan bahwa *leverage* digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang sehingga munculnya biaya bunga. Biaya bunga merupakan beban tetap yang menjadi kewajiban atau tanggung jawab perusahaan. Penggunaan leverage diukur dengan membandingkan antara total aktiva dengan total utang. Rasio *leverage* mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjangnya. Rasio-rasio ini menyediakan satu ukuran

tingkat proteksi atau perlindungan yang disediakan bagi para kreditur perusahaan, (Mowen et al., 2017).

2.5 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan yang dapat diukur dengan besarnya total aktiva atau harta perusahaan menggunakan penghitungan nilai logaritma total aktiva. (Hartono, 2015). Semakin besar ukuran suatu perusahaan, maka transaksi yang terjadi akan semakin kompleks dan memungkinkan perusahaan untuk memanfaatkan celah-celah yang ada agar bisa melakukan tindakan tax avoidance dari setiap transaksi. (Jasmine, 2017).

2.6 Beban Pajak Tangguhan

Beban pajak merupakan penjumlahan dari beban pajak kini dan beban (manfaat) pajak tangguhan. Beban pajak tangguhan merupakan dampak dari perbedaan temporer yang menyebabkan jumlah pajak terpulihkan atau pajak penghasilan terhutang pada periode masa depan. Definisi pajak tangguhan adalah beban yang muncul karena adanya perbedaan temporer antara laba akuntansi dengan laba fiskal sebagai dasar perhitungan pajak (Antonius dan Tampubolon 2019).

Definisi pajak tangguhan nomor 04 PSAK 46 adalah jumlah pajak penghasilan (PPH) yang dapat dipulihkan pada periode masa depan sebagai akibat adanya: perbedaan temporer yang boleh kurangkan, akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, dan akumulasi kredit pajak belum di manfaatkan, dalam hal peraturan perpajakan mengizinkan.

2.7 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu memberikan ikhtisar dan kerangka berpikir tentang membantu para peneliti pada titik ini sehingga penelitian ini dapat menghasilkan analisis berdasarkan analisis dibandingkan dengan penelitian ini dan penyelidikan sebelumnya.

Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu

| No | Peneliti / Judul | Variabel yang digunakan | Metode Analisis | Hasil Penelitian |
|----|---|---|-------------------------|---|
| 1 | (Sulaeman, 2021) Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (<i>Tax Avoidance</i>) Pada Perusahaan Sektor <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i> yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2014 - 2018 | Variabel Independen: Profitabilitas, <i>Leverage</i> , dan Ukuran Perusahaan Variabel Dependen: Penghindaran Pajak | Regresi linier berganda | Hasil analisis menunjukkan bahwa profitabilitas, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi profitabilitas dan ukuran perusahaan, maka semakin tinggi penghindaran pajak, namun dalam penelitian ini <i>leverage</i> berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi <i>leverage</i> , maka semakin rendah penghindaran pajak. |
| 2 | (Stawati, 2020). Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Sektor Argikultural Yang | Variabel Independen: Profitabilitas, <i>Leverage</i> , dan Ukuran Perusahaan Variabel Dependen: Penghindaran | Regresi linier berganda | Hasil dari ini penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas, <i>Leverage</i> , dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Penghindaran Pajak. |

| | | | | |
|---|--|---|-------------------------------|--|
| | Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2014 – 2018. | Pajak | | |
| 3 | (Susanti, 2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Sales Growth Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Dan Sektor Pertanian Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia 2012-2017) | Variabel Independen: Profitabilitas, <i>leverage</i> , <i>Sales Growth</i> , dan Ukuran Perusahaan Variabel Dependen: Penghindaran Pajak | Regresi linear berganda | Hasil analisis menunjukkan bahwa profitabilitas dan sales growth berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi profitabilitas dan sales growth maka semakin tinggi upaya penghindaran pajak. Untuk ukuran perusahaan hasil analisis menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi ukuran perusahaan maka penghindaran pajak semakin rendah. Sedangkan hasil analisis menunjukkan bahwa leverage berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. |
| 4 | (Hidayah et al., 2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Tax Avoidance</i> Pada Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018 | Variabel Independen : <i>Profitabilitas</i> , <i>Leverage</i> , Intensitas Modal, Ukuran Perusahaan, Proporsi Dewan Komisaris Independen | Analisis regresi dan korelasi | Hasil analisis menunjukkan bahwa profitabilitas (ROA) dan intensitas modal berpengaruh terhadap penghindaran pajak seperti leverage (DER), ukuran perusahaan dan proporsi komisaris independen tidak |

| | | | | |
|---|---|--|--|---|
| | | Variabel dependen: 1. <i>Tax Avoidance</i> | | berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Karena itu, perlunya pengawasan dari pemerintah dalam mengirimkan peraturan pelaporan laporan keuangan untuk meminimalkan praktik penghindaran pajak di perusahaan. |
| 5 | (Wastam, 2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak: Studi Kasus Perusahaan Manufaktur di Indonesia. | Variabel independen : 1. Profitabilitas 2. Leverage 3. Pertumbuhan penjualan Variabel dependen: 1. Penghindaran pajak | Analisis regresi berganda | Profitabilitas dan pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif signifikan terhadap penghindaran pajak, sedangkan leverage tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. |
| 6 | (Silaban, 2020). <i>The Effect Of Profitability And Leverage On Tax Avoidance With Company Size As A Moderating Variable (Empirical Study On Property, Real Estate, And Building Construction Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange 2013-2018)</i> | Variabel Independen : <i>Profitability, Leverage, Company Size</i> Variabel Dependen: <i>Tax avoidance</i> | <i>Moderated Regression Analysis (MRA)</i> | <i>The results showed that: 1) Profitability has no effect on tax avoidance in a negative direction; 2) Leverage affects tax avoidance in a positive direction; 3) Company size is unable to moderate the relationship between profitability and tax avoidance; and 4) Firm size is unable to moderate the relationship between leverage and tax avoidance.</i> |
| 7 | (Kalbuana, Nawang; Solihin; Saptono; Yohana; Yanti, 2020). <i>The Influence Of Capital Intensity,</i> | Variabel Independen: <i>Capital Intensity, Firm Size, Leverage</i> | <i>Multiple linear analysis techniques</i> | <i>The results of the analysis show that capital intensity has a positive effect on tax avoidance, leverage negatively affects tax</i> |

| | | | | |
|----|---|---|-----------------------------------|--|
| | <i>Firm Size, And Leverage On Tax Avoidance On Companies Registered In Jakarta Islamic Index (Jii) Period 2015-2019</i> | Variabel Dependen: <i>Tax Avoidance</i> | | <i>avoidance, and the size of the company has no effect on tax avoidance.</i> |
| 8 | (Ariska et al., 2020). <i>Leverage, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas dan Pengaruhnya Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 – 2019</i> | Variabel Independen : <i>Leverage, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas</i> Variabel Dependen: Penghindaran Pajak | Regresi Linier Berganda | Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>leverage</i> dan ukuran perusahaan berpengaruh positif, sedangkan profitabilitas berpengaruh negatif. |
| 9 | (Puspita et al., 2018). Pengaruh <i>Size, Debts, Intangible Assets, Profitability, Multinationality, dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance</i> | Variabel Independen : <i>Size, Debts, Intangible Assets, Profitability, Multinationality, dan Sales Growth</i> Variabel Dependen: <i>Tax Avoidance</i> | Analisis Regresi Logistik | Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel multinasionalitas dan pertumbuhan penjualan mempengaruhi pajak penghindaran, sedangkan ukuran variabel, hutang, aset tidak berwujud dan profitabilitas tidak mempengaruhi penghindaran pajak. |
| 10 | (Alfina et al., 2018). <i>The Influence of Profitability, Leverage, Independent Commissioner, and Company Size to Tax Avoidance</i> | Variabel Independen: <i>Profitability, Leverage, Independent Commissioner, Company Size</i> Variabel Dependen : <i>Tax avoidance</i> | <i>Linear regression analysis</i> | <i>The results of this research show that leverage, independent Commissioner of the company and the size effect on tax avoidance. While profitability has no effect on tax avoidance.</i> |

2.8 Hipotesis Penelitian

2.8.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak

Profitabilitas adalah perbandingan yang dapat digunakan untuk melihat perkembangan kinerja bisnis dalam hal mendapatkan laba. Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan tingkat penjualan, aset, dan tindakan tertentu dalam jangka waktu tertentu. Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan dapat menghasilkan keuntungan tinggi (Devi & Dewi, 2019). Ada berbagai cara untuk mengukur profitabilitas, diantaranya yaitu ROA (*Return On Asser*), ROI (*Return On Equity*), ROI (*Return On Investment*), *Gross Profit Margn*, *Net Profit Margin*, *Return On Sales Ratio*, *Earning Per Share*. Pada peneliitian ini menggunakan pengukuran nilai ROA (*Return On Asset*), ROA dalam laporan keuangan dapat menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba (Dewanti & Sujana, 2019). Sejalan dengan teori keagenan, agen dapat berusaha untuk meningkatkan keuntungan perusahaan. Jika perusahaan menghasilkan keuntungan besar, pajak penghasilan akan meningkat sebanding dengan peningkatan laba perusahaan dan perusahaan dapat dibebaskan dari pajak.

Penelitian yang dilakukan Praditasari & Setiawan (2017) menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai ROA, semakin tinggi pula pendapatan yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut. Karena laba yang dihasilkan perusahaan merupakan dasar pengenaan pajak penghasilan. Jika laba besar maka jumlah pajak penghasilan akan meningkat, sehingga perusahaan berusaha melakukan tindakan penghindaran pajak untuk menghindari peningkatan beban pajak.

Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis pada penelitian ini adalah

H1: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak.

2.8.2 Pengaruh *Leverage* Terhadap Penghindaran Pajak

Dalam situasi yang tidak biasa ini, perusahaan berusaha menghemat pengeluaran dengan mencoba menekan biaya serendah mungkin dan bertahan selama

mungkin. Dan jika itu belum cukup, langkah selanjutnya adalah membuat pinjaman atau hutang untuk mendapatkan penghasilan baru. (Hadiwardoyo, 2020). Rasio *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar beban hutang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya. Bisa dikatakan bahwa rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibekukan (diliquidasi). Semakin tinggi rasio *leverage* maka semakin tinggi pula resiko kerugian yang dihadapi namun semakin besar pula kesempatan memperoleh laba yang besar. Rasio *leverage* memiliki hubungan positif dengan penghindaran pajak. Rasio *leverage* yang tinggi mengindikasikan bahwa pendanaan aset dari hutang cukup besar. Hutang menimbulkan beban hutang yang mengurangi jumlah pajak yang dibayarkan perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan (Renny, et al., 2019) menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Hal ini menunjukkan bahwa *leverage* dapat menjadi indikator dalam melakukan penghindaran pajak. Rata-rata perusahaan menggunakan hutang untuk kegiatan operasional agar dapat meningkatkan laba yang diperoleh perusahaan sehingga menimbulkan beban bunga yang harus di bayar, hal ini dapat mengurangi beban pajak perusahaan jadi perusahaan bukan dengan sengaja melakukan penghindaran pajak.

Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis pada penelitian ini adalah:

H2: *Leverage* berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak.

2.8.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak

Ukuran perusahaan adalah suatu cara yang memungkinkan perusahaan untuk dikategorikan ke dalam golongan perusahaan besar dan kecil dalam berbagai cara, termasuk dengan melihat nilai total aset perusahaan, nilai pasar, dan nilai rata-rata penjualan. Ukuran perusahaan umumnya dibagi dalam 3 kategori, yaitu large firm, medium firm, dan small firm. Perusahaan yang memiliki total aset yang

besar cenderung lebih mampu menjaga kestabilan laba perusahaan karena adanya kompleksitas transaksi yang terjadi. Sehingga ukuran perusahaan dapat mempengaruhi suatu perusahaan dalam menetapkan kebijakan untuk memenuhi kewajiban perpajakannya. Dalam penelitian ini, log total aset perusahaan digunakan untuk mengukur ukuran perusahaan. Hal ini disebabkan karena pertumbuhan total aset perusahaan bersifat stabil dibandingkan indikator yang lainnya. Menurut penelitian Shella Yuniasta (2018) membuktikan adanya pengaruh signifikan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak, karena di saat ukuran perusahaan meningkat menunjukkan bahwa aset tetap perusahaan juga meningkat, itu berarti saat aset tetap meningkat ada beban penyusutan yang harus dibayarkan dapat mengurangi laba yang diperoleh jika laba berkurang maka beban pajak yang dibayarkan pun berkurang atau mengecil, di saat seperti itulah penghindaran pajak dilakukan oleh perusahaan.

Penelitian terdahulu yang dilakukan (Jasmine, 2017) menyatakan perusahaan besar dapat mengatur perpajakannya berdasarkan perencanaan pajak yang telah dilakukan untuk mencapai penghematan pajak yang optimal.

Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis pada penelitian ini adalah:

H3: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak.

2.8.4 Pengaruh Beban Pajak Tangguhan Terhadap Penghindaran Pajak

Pajak tangguhan adalah pajak yang kewajibannya ditunda sampai waktu yang ditentukan atau diperbolehkan. Beban pajak tangguhan muncul akibat adanya perbedaan temporer sehingga akan mengakibatkan beban pajak terpulihkan atau dapat menyebabkan pajak penghasilan terutang di masa yang akan datang. Hal tersebut disebabkan karena adanya perbedaan temporer yang timbul dari perbedaan laba akuntansi dengan laba fiskal. Jika perbedaan laba akuntansi dengan laba fiskal tinggi maka akan berpengaruh pada besarnya diskresi manajemen. Diskresi yang besar akan terefleksikan dalam beban pajak tangguhan dan dapat mendeteksi penghindaran pajak pada perusahaan.

Beban pajak tanggungan berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Asumsi ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Meiza, 2015) yang menyatakan bahwa beban pajak tanggungan berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Apabila semakin besar perbedaan antara laba pemerintah dengan laba perusahaan maka akan menunjukkan semakin besarnya diskresi manajemen perusahaan. Besarnya diskresi manajemen perusahaan tersebut akan terefleksikan pada beban pajak tanggungan yang mampu mendeteksi penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan. Sehingga jika semakin tinggi beban pajak tanggungan perusahaan yang diukur dengan alokasi pajak antar periode maka semakin kecil praktik penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

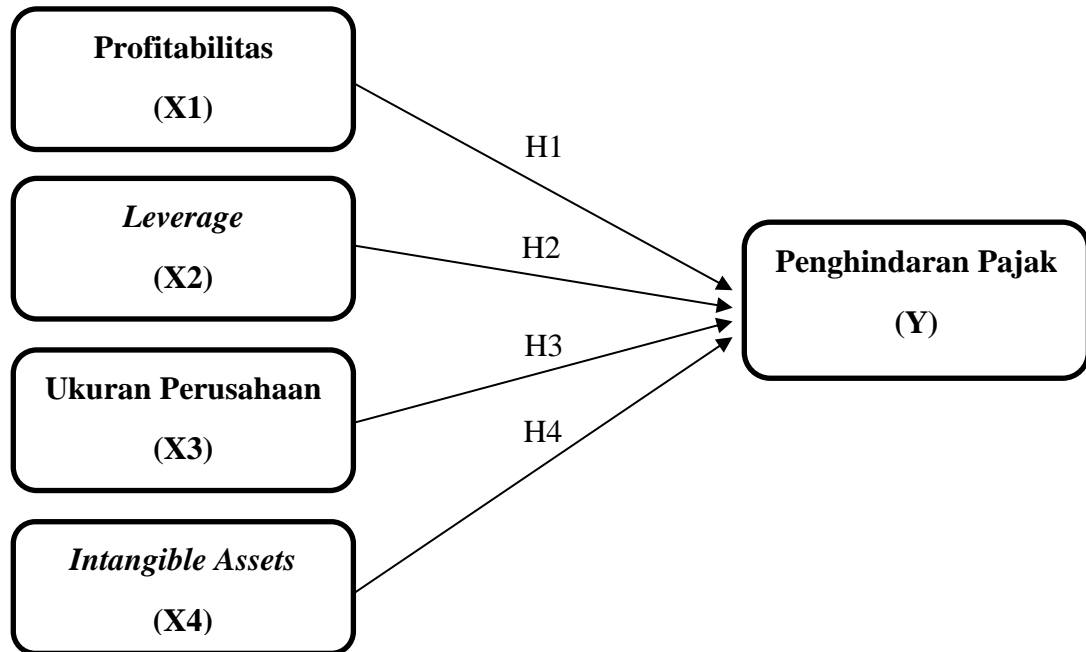
H4: Beban pajak tanggungan berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak.

2.9 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual penelitian adalah hubungan atau keterkaitan antara suatu konsep dengan konsep lain dari masalah yang akan diteliti. Tujuan dari kerangka konseptual adalah untuk memberikan wawasan selama kompilasi dan pelaporan umum. Oleh karena itu, dengan kerangka konseptual, penelitian yang dilakukan dapat lebih fokus pada bentuk yang layak untuk diuji, yang memfasilitasi perumusan hipotesis dan membantu mengidentifikasi fungsi variabel yang berbeda dalam penelitian.

Kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah (Sugiyono, 2018). Model konseptual menjelaskan variabel penelitian secara teoritis, tentang bagaimana teori berhubungan dengan variabel penelitian yang akan diteliti yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

Berdasarkan uraian latar belakang dan tinjauan pustaka diatas, maka variabel-variabel penelitian dapat digambarkan melalui ke rangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah termasuk penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif menekankan pada pengujian teori-teori dan atau hipotesis melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dalam angka, dan melakukan analisis data dengan model-model matematis. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dokumenter berupa *Financial Statement* (Laporan Keuangan) perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan web-web resmi perusahaan yang dijadikan sampel.

3.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

3.2.1 Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat disebut juga dengan variabel dependen. Variabel terikat adalah jenis variabel yang dapat dipengaruhi variabel lain. Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah penghindaran pajak. Menurut (Pohan.dan Anwar., 2017) penghindaran pajak adalah upaya penghindaran pajak yang dilakukan secara legal dan aman bagi wajib pajak karena tidak bertentangan dengan ketentuan perpajakan, dimana metode dan teknik yang digunakan cenderung memanfaatkan kelemahan kelemahan (*grey area*) yang terdapat dalam undang-undang peraturan

perpajakan itu sendiri untuk memperkecil jumlah pajak yang terutang. Penghindaran pajak menggunakan skala rasio yang diukur dengan ETR (*Effective Tax Rate*). ETR adalah alat yang paling sering digunakan untuk mengukur seberapa besar perusahaan bisa melakukan tax avoidance yang merupakan bagian dari manajemen pajak. Semakin kecil nilai ETR menandakan bahwa terjadi perilaku penghindaran pajak oleh perusahaan yang semakin besar.

Nilai ETR menurut (Sandy, S., & Lukviarman, 2015) dapat diproksikan sebagai berikut:

$$ETR = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

3.2.2 Variabel Bebas (X)

Variabel bebas disebut juga dengan variabel independen. Variabel bebas adalah variabel yang mampu mempengaruhi variabel lainnya. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah :

a. Profitabilitas (X1)

Profitabilitas adalah salah satu cara untuk mengukur nilai kinerja keuangan perusahaan dalam memperoleh laba selama periode tertentu berdasarkan pada tingkat penjualan, asset dan modal. Dalam penelitian ini variabel profitabilitas menggunakan indikator perhitungan ROA (*Return on Asset*) dengan skala pengukuran rasio. Menurut (Kasmir, 2016) nilai ROA dapat dihitung dengan rumus:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

b. Leverage (X2)

Leverage adalah salah satu rasio keuangan yang menunjukkan hubungan antara utang perusahaan dengan modal atau aset perusahaan. Variabel leverage dapat diukur menggunakan indikator DER (Debt to Equity Ratio) dengan skala rasio. DER menunjukkan bahwa perusahaan dapat menggunakan dana eksternal berupa

hutang untuk membiayai investasinya. Perhitungan rasio hutang terhadap ekuitas (Debt to Equity Ratio) Menurut (Kasmir, 2016) dapat dihitung dengan rumus:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

c. Ukuran Perusahaan (X3)

Ukuran perusahaan merupakan pengukuran dalam pengelompokan besar kecilnya perusahaan dengan cara yang beragam seperti total asset yang dimiliki, kegiatan operasional perusahaan, pendapatan yang diterima, dan lain-lain. Besarnya suatu perusahaan ditentukan berdasarkan usaha yang dijalankan, rata-rata total aktiva, rerata tingkat penjualan, jumlah keseluruhan penjualan, serta jumlah keseluruhan aset. Pengukuran ukuran perusahaan dalam penelitian ini menerapkan rumus Log Natural Total Assets (LnTA). Melalui rumus ini, total aset yang bernilai besar menjadi lebih sederhana dan tidak mengganti banyaknya proporsi dari banyaknya aset yang sebenarnya. Menurut Niresh & Velnampy (2014) ukuran perusahaan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$SIZE = \text{Ln} (\text{Total Aset})$$

e. Beban Pajak Tangguhan (X4)

Deferred Method (Metode Pajak Tangguhan) dalam metode ini menggunakan pendekatan laba rugi yang memandang perbedaan perlakuan antara akuntansi dan perpajakan dari sudut pandang laporan laba rugi, yaitu kapan suatu transaksi diakui dalam laporan laba rugi baik dari segi komersial maupun fiskal. Beban pajak tangguhan ini timbul dari proses koreksi fiskal, dimana terjadi koreksi negatif, yaitu nilai penghasilan berdasarkan akuntansi lebih tinggi dari nilai penghasilan berdasarkan pajak, serta nilai biaya berdasarkan akuntansi lebih kecil dari nilai biaya berdasarkan pajak. Pendekatan ini mengenal istilah perbedaan waktu dan perbedaan permanen. Hasil perhitungan dari pendekatan ini adalah pergerakan yang akan diakui sebagai Pajak Tangguhan pada laporan laba rugi. Dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$DTE = \frac{\text{Beban Pajak Tangguhan}}{\text{Total Asset} - 1}$$

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2020. Data diperoleh melalui metode dokumentasi dengan cara mengumpulkan data berupa laporan keuangan tahunan untuk tahun 2018-2020 perusahaan pertambangan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan yang telah dipilih melalui teknik *purposive sampling*. Sementara analisis data menggunakan statistik deskriptif dan analisis regresi linear berganda.

Berikut beberapa kriteria sampel yang ditentukan nya:

1. Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2020.
2. Perusahaan pertambangan yang mempublikasikan laporan keuangan berupa laporan keuangan tahunan untuk tahun 2018-2020.
3. Laporan keuangan tahunan perusahaan memiliki data-data yang berkaitan dengan variabel penelitian.

Tabel 3.1 Kriteria Pemilihan Sampel

| No | Kriteria | Jumlah |
|----|--|-----------|
| 1 | Perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI selama periode 2018-2020. | 47 |
| 2 | Perusahaan pertambangan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan berupa laporan keuangan tahunan untuk tahun 2018-2020. | (7) |
| 3 | Laporan keuangan tahunan yang tidak memiliki data-data yang berkaitan dengan variabel penelitian selama tahun 2018-2020. | (10) |
| | Total Sampel Perusahaan | 30 |
| | Periode Penelitian | 3 |
| | Total Data | 90 |
| | Outlier | 9 |
| | Total Data Penelitian | 81 |

Sumber : Bursa Efek Indonesia (Data diolah, 2021)

Berdasarkan tabel diatas total yang digunakan dalam penelitian ini adalah 30 perusahaan dengan total data yaitu sebanyak 81 data penelitian.

3.4 Metode Analisis Data

3.4.1 Analisis Deskriptif

Pengertian deskriptif menurut (Sugiyono, 2018) sebagai berikut: “Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.” Analisis statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), maksimum, minimum, dan standard deviasi.

3.4.2 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian regresi berganda, prasyaratnya harus terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik yang berguna untuk mengetahui apakah data yang digunakan telah memenuhi ketentuan dalam model regresi.

3.4.2.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik dengan Kolmogorov-Smirnov. (Ghozali, 2018). Dasar pengambilan keputusan dengan menggunakan Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov adalah :

- Jika signifikansi $\geq 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- Jika signifikansi $\leq 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

3.4.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2018). Model regresi yang baik sebenarnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai variance inflation factor (VIF) dan tolerance. Suatu model regresi yang bebas atau tidak terjadi multikolinearitas adalah yang mempunyai nilai VIF <10 dan angka *tolerance* $> 0,10$. Sedangkan Jika nilai VIF >10 dan nilai *tolerance* $<0,10$, maka terjadi multikolinearitas.

3.4.2.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018). Metode yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu melalui pengujian dengan menggunakan Scatter Plot.

Dasar analisisnya sebagai berikut:

- Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.4.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Hal ini sering ditemukan pada data runtut waktu (time series), karena sampel atau observasi tertentu cenderung dipengaruhi oleh observasi sebelumnya. Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dengan cara melakukan uji Durbin – Watson (DW test) (Ghozali, 2018).

Dasar pengambilan keputusan dalam uji autokorelasi dengan menggunakan uji Durbin-Watson (DW Test), yaitu

1. Apabila $0 < d < d_l$:
Berarti tidak ada autokorelasi positif dengan keputusan ditolak.
2. Apabila $d_l \leq d \leq d_u$:
Berarti tidak ada autokorelasi positif dengan keputusan no decision.
3. Apabila $4 - d_l < d < 4$:
Berarti tidak ada autokorelasi negatif dengan keputusan ditolak.
4. Apabila $4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$:
Berarti tidak ada autokorelasi negatif dengan keputusan no decision.
5. Apabila $d_u < d < 4 - d_u$:
Berarti tidak ada autokorelasi positif atau negatif dengan keputusan tidak ditolak.

3.4.3 Pengujian Hipotesis

3.4.3.1 Analisis Regresi Berganda

Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan adalah teknik analisis regresi berganda, karena variabel bebas dalam penelitian ini lebih dari satu. Regresi linear berganda digunakan untuk penelitian yang memiliki lebih dari satu variabel

independen. Menurut (Ghozali, 2018), analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil dari analisis regresi linear berganda pada penelitian ini akan menguji seberapa besar pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, dan Beban Pajak Tangguhan terhadap Penghindaran Pajak..

Persamaan regresi linier berganda biasanya dinyatakan dalam bentuk formula sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan :

Y = Penghindaran Pajak

α = Konstanta

β_{1-4} = Koefisien Regresi

X_1 = Profitabilitas

X_2 = *Leverage*

X_3 = Ukuran Perusahaan

X_4 = Beban Pajak Tangguhan

e = Standard error (kesalahan)

3.4.3.2 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel-variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model penelitian. Oleh karena itu banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan adjusted R^2 saat mengevaluasi mana model regresi terbaik. Nilai adjusted R^2

dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model penelitian (Ghozali, 2018).

3.4.3.3 Uji *Goodness of Fit* (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh secara bersamaan antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen.

- a) Nilai signifikan $F < 0,05$ berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima, hal ini artinya bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.
- b) Nilai signifikan $F > 0,05$ berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak, hal ini artinya bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan tidak mempengaruhi variabel dependen.

Uji statistik F dilakukan dengan tujuan untuk menunjukkan semua variabel bebas dimasukkan dalam model yang memiliki pengaruh secara bersama terhadap variabel terikat ((Ghozali, 2018). Kriteria pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ artinya model penelitian layak digunakan, sedangkan jika nilai signifikansi $> 0,05$ artinya model penelitian tidak layak digunakan.

3.4.3.4 Uji Hipotesis (Uji T)

Menurut(Ghozali, 2018) mengatakan bahwa uji t digunakan untuk mengetahui masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai signifikansi uji $t < 0,05$ maka disimpulkan bahwa secara individual variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Langkah untuk uji t adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan hipotesis yang akan diuji. Hipotesis yang akan diuji yaitu:
 $H_0 : \beta_i = 0$, artinya variabel bebas tidak berpengaruh signifikan secara

parsial terhadap variabel terikat. $H_1 : \beta_i \neq 0$, artinya variabel bebas berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel terikat.

2. Menentukan tingkat signifikansi = α sebesar 0,05.
3. Menentukan daerah keputusan:
 - a. Apabila $t_{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya secara parsial X berpengaruh terhadap Y.
 - b. Apabila $t_{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya secara parsial X tidak berpengaruh terhadap Y.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan beban pajak tangguhan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Berdasarkan hasil dari pengujian dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan hasil uji untuk hipotesis yang pertama, yaitu profitabilitas berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Hal ini dikarenakan *Return On Assets* (ROA) yang negatif menandakan bahwa tingginya laba perusahaan mengakibatkan penghindaran pajak yang kecil. Namun hasil penelitian ini berlainan dengan hipotesis. Sehingga hipotesis pada penelitian ini **tidak terdukung**.
- 2) Berdasarkan hasil uji untuk hipotesis yang kedua, yaitu *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Hal ini dikarenakan nilai hutang suatu perusahaan yang tinggi menyebabkan pihak manajemen lebih konservatif dalam melaporkan keuangannya. Sehingga hipotesis pada penelitian ini **tidak terdukung**.
- 3) Berdasarkan hasil uji untuk hipotesis yang ketiga, yaitu ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak. Hal ini dikarenakan tingginya total aset mengindikasikan semakin besar pula ukuran perusahaan, dan dapat meningkatkan penghindaran pajak. Sehingga hipotesis pada penelitian ini **terdukung**.

- 4) Berdasarkan hasil uji untuk hipotesis yang keempat, yaitu beban pajak tangguhan berpengaruh negatif signifikan terhadap penghindaran pajak. Hal ini dikarenakan apabila tingginya perbedaan antara laba pemerintah dengan laba perusahaan maka akan menunjukkan pula semakin tingginya diskresi dalam suatu perusahaan. Besarnya diskresi manajemen perusahaan tersebut akan menunjukkan beban pajak tangguhan yang mampu mendeteksi penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan. Sehingga hipotesis pada penelitian ini **terdukung**.

5.2 Keterbatasan Penelitian

- 1) Penelitian ini dilakukan berdasarkan data laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari laman perusahaan dan laman Bursa Efek Indonesia tanpa mempertimbangkan data yang tidak dilaporkan perusahaan dalam laman tersebut.
- 2) Terdapat keterbatasan data karena data didapat hanya berdasarkan laporan keuangan tahunan milik perusahaan.
- 3) Dari 47 perusahaan yang dijadikan populasi, terdapat 7 perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangannya selama tahun 2018-2020 dan terdapat 10 perusahaan yang tidak memiliki data-data lengkap yang berkaitan dengan variabel penelitian selama 2018-2020.
- 4) Penelitian ini memiliki data ekstrim sebanyak 9 data yang sebelumnya berjumlah 90 data dan menyisakan 81 data.
- 5) Profitabilitas seharusnya kurang tepat apabila hanya untuk mendapatkan laba akibat adanya pendapatan saja, namun profitabilitas juga ada pada volume penjualan.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan, penulis memberikan saran yaitu sebagai berikut :

- 1) Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambah waktu pengamatan observasi untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik.
- 2) Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan mencari data tidak melalui laporan keuangan saja sehingga dapat memiliki data yang lebih lengkap, seperti melakukan wawancara dengan perusahaan, korespondensi dan juga pihak terkait.
- 3) Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan menambah atau mengganti variabel-variabel lain dalam penelitian yang mempengaruhi penghindaran pajak, seperti variabel pertumbuhan penjualan, komite audit, komisaris independen, *asset growth*, kepemilikan institusional, agar dapat memberikan hasil yang lebih baik sehingga dapat berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfina, I. T., Nurlaela, S., & Wijayanti, A. (2018). The Influence of Profitability , Leverage , Independent Commissioner , and Company Size to Tax Avoidance. *The 2nd International Conference on Technology, Education, and Social Science 2018*, 2018(10), 102–106. <https://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/proictss/article/view/2201>
- Ariska, M. ., Fahru, M. ., & Kusuma, J. (2020). Leverage , Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas dan Pengaruhnya Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2019 Leverage , Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas dan Pengaruhnya Terhadap Tax Avoidance Pada. *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 01(01), 133–142.
- Cahyono, Dyas, D., Rita, A., & Raharjo Kharis. (2016). Pengaruh Komite Audit, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris, Ukuran Perusahaan (size), Leverage (DER), dan Profitabilitas (ROA) terhadap Tindakan Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) pada Perusahaan Perbankan yang Listing BEI Periode Tahun 2011-2013. *Journal Of Accounting Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Pandanaran Semarang.*, Vol. 2
- Cobham, A., Bernardo, J. G., Palansky, M., & Mansour, M. B. (2020). The State of Tax Justice 2020: Tax Justice in the time of COVID-19. *Tax Justice Network*, November, 1(83).
- Devi, D. A. N. S., & Dewi, L. G. K. (2019). Pengaruh Profitabilitas pada Agresivitas Pajak dengan Pengungkapan CSR Sebagai Variabel Moderasi. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*.
- Dewanti, I. G. A. D. C., & Sujana, I. K. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Corporate Social Responsibility, Profitabilitas dan Leverage pada Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi*, 28(377).
- Dewinta, I., & Setiawan, P. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 14, 3.
- Fadila, M. (2017). Pengaruh Return On Asset, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kompensasi Rugi Fiskal, Kepemilikan Institusional, dan Koneksi Politik terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi*

Universitas Riau, 4(1).

- Fahmi, I. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung : Alfabeta.
- Faizah, S. N., & Adhivinna, V. V. (2017). pengaruh Roa, Leverage, Kepemilikan Institusional Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi*, 5(2).
- Ganiswari, R. A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance. *Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadiwardoyo, W. (2020). Kerugian Ekonomi Nasional Akibat Pandemi Covid-19. *Baskara Journal of Business and Entrepreneurship*, 2(2).
- Handayani, M. F., & Mildawati, T. (2018). Pengaruh Probilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, Volume 7(2), 1–16.
- Hidayah, O. N., Masitoh, E., & Dewi, R. R. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tax Avoidance Pada Perusahaan Pertambangan Di BEI. *Jurnal Akuntansi Unihaz*, 3(1), 66–79.
- Hidayat, W. W. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak: Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, 3(1), 19–26.
- Jasmine, U. (2017). Pengaruh Leverage, Kepelimpinan Institusional, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2014). *JOM Fekon*, 4(1).
- Kalbuana, Nawang; Solihin; Saptono; Yohana; Yanti, D. R. (2020). the Influence of Capital Intensity, Firm Size, and Leverage on Tax Avoidance on Companies Registered in Jakarta Islamic Index. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 4(03), 272–278. <https://doi.org/10.29040/ijebar.v4i03.1330>
- Kalbuana, N., Purwanti, T., & Agustin, N. H. (2017). pengaruh Kepemilikan Manajerial, Beban Pajak Tangguhan, dan Tingkat Pajak Efektif Terhadap Penghindaran Pajak di Indonesia. *Magistra*, 100.
- Kasmir. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan*. 5th ed. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

- Mahpudin, E. (2016). *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Pada Periode 2011-2015*. 1(2).
- Marsono, S., & Sari, E. D. P. (2020). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2018*. 5(1), 14–2.
- Masurroch, L. R., Nurlaela, S., & Fajri, R. N. (2021). Pengaruh profitabilitas, komsaris independen, leverage, ukuran perusahaan dan intensitas modal terhadap tax avoidance. *IN O V a S I*, 17 (1).
- Meiza, R. (2015). Pengaruh Karakteristik Good Corporate Governance Dan Deferred Tax Expense Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi*, 3(1), 1–26. <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/akt/article/view/1641/1264>
- Mowen, M. M., Hansen, D. R., & Heitger, D. L. (2017). *Dasar-dasar akuntansi manajerial* (5th ed.).
- Niresh, J. A., & Velnampy, T. (2014). Firm Size and Profitability: A Study of Listed Manufacturing Firms ed Manufacturing Firms in Sri Lanka. *International Journal of Business and Management*, 9(4).
- Pohan.dan Anwar. (2017). *Manajemen Perpajakan (Strategi Perencanaan Pajak dan Bisnis)*. (edisi revisi). Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Puspita, E. R., Nurlaela, S., & Masitoh, E. (2018). Pengaruh Size, DEBTS, Intangible Assets, Profitability, Multinationality dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance. *Seminar Nasional Dan Call for Paper: Manajemen, Akuntansi Dan Perbankan*, 794–807.
- Ramadona, A. (2016). Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Struktur Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Konservatisme Akuntansi. *JOM Fekon*, 3(1).
- Rizki, M. Q. A., & Fuadi, R. (2019). Pengaruh Karakter Eksekutif, Profitabilitas, Sales Growth Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Non-Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 4(3), 547–557. <https://doi.org/10.24815/jimeka.v4i3.12592>
- Rosa Dewinta, I., & Ery Setiawan, P. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 14(3).
- Sandy, S., & Lukviarman, N. (2015). Pengaruh corporate governance terhadap tax avoidance. *Sandy, S., & Lukviarman, N.*, 19(2).

- Silaban, A. C. (2020). The Effect Of Profitability And Leverage On Tax Avoidance With Company Size As A (Empirical Study on Property , Real Estate , and Building Construction EPRA. *International Journal of Research*.
- Stawati, V. (2020). Jurnal Program Studi Akuntansi Pengaruh Profitabilitas , Leverage Dan Ukuran. *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS Jurnal Program Studi Akuntansi*, 6(November), 147–157. <https://doi.org/10.31289/jab.v6i2.3472>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta.
- Sulaeman, R. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada Perusahaan Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2014 - 2018. *Jurnal Syntax Idea*, 3(2), 354–367.
- Susanti, E. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Sales Growth dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak. *JAAI, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta*, 1–108.
- Tebiono, Nathanael, J., & Sukadana, I. B. N. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 21 (1).
- Tresna Syah Rozak, Hardiyanto, A. T., & Fadillah, H. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Akuntansi*, 5 No.1.
- Wastam, W. H. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak: Studi Kasus Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 3(1).
- Yulyanah, & Kusumastuti, S. Y. (2019). *Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Dan Konsumsi Sub Sektor Makanan Dan Minuman. Media Ekonomi*,. 27(1).